

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden terbanyak terdapat pada usia 46 - 60 tahun, tingkat pendidikan SMA dan S1/S2, pekerjaan ibu rumah tangga, kanker payudara dengan stadium 2, serta siklus kemoterapi ke 2.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan rerata skor kecemasan pada saat *pretest* dan *posttest* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
3. Terdapat perbedaan rerata skor mual muntah pada pengukuran 24 jam (*pretest*) 36 jam, 48 jam, 60 jam, 72 jam, 84 jam dan 96 jam di kelompok intervensi dan kontrol.
4. Ada pengaruh latihan pernapasan diafragma terhadap penurunan kecemasan dan mual muntah pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.
5. Pengaruh latihan pernapasan diafragma pada kelompok intervensi terdapat penurunan p -value mulai pada pengukuran ke 72 jam, 84 jam dan 96 jam.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Peneliti menyarankan bagi institusi pendidikan keperawatan untuk dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai materi pembelajaran salah

satu intervensi terapi komplementer pada pasien kanker dengan kemoterapi.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

Peneliti menyarankan bagi pihak rumah sakit untuk mengaplikasikan terapi latihan pernapasan diafragma sebagai standar intervensi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Intervensi ini juga dapat dilakukan pada pasien kanker dengan jenis lainnya yang menjalani kemoterapi dengan keluhan kecemasan dan mual muntah akibat kemoterapi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan intervensi latihan pernapasan diafragma dalam menentukan efektifitas dosis reguler tetap latihan pernapasan diafragma ini sehingga pasien mendapatkan dosis yang sama dalam 24 jam.

